

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Gecko merupakan salah satu spesies reptil yang biasa dikenal sebagai tokek dengan nama ilmiah *Gekkonidae*. Gecko termasuk dalam jenis ordo Squamata, yang juga mencakup ular dan kadal (Hobi, 2024). Gecko memiliki tubuh yang lebih ramping dan kecil, dengan panjang sekitar 4 - 6 inci (Hobi, 2023), dengan memiliki kepala yang bulat dan jari-jari yang halus panjang dan sering kali memiliki pola warna atau corak yang cantik dan menarik.

Gecko memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri, yang menjadikannya identitas dari *morph* (Variasi Genetik) leopard gecko. Gecko dapat ditemukan di bermacam-macam tempat tinggal alami, seperti daerah kering dan semi-gurun (Alliance, n.d.). Di Indonesia, terdapat beberapa spesies gecko, beberapa yang dapat ditemukan di habitat alami, seperti dari hutan tropis hingga daerah perkotaan. Spesies gecko yang terkenal di Indonesia antara lain adalah tokek dengan nama ilmiah (*Gekko Gecko*), keberadaan hewan tersebut sering kali tidak dipahami dengan baik oleh masyarakat. Hal ini disebabkan kurangnya literatur serta edukasi mengenai peran penting gecko dalam ekosistem.

Banyak masyarakat pemula tidak memiliki pemahaman tentang gecko baik jenis maupun karakternya, dapat dilihat dari seringnya terjadi kesalahan dalam membedakan *morph* saat diskusi secara langsung maupun di *forum* seperti Facebook. Sehingga dapat membuat informasi menjadi tidak akurat mudah tersebar dan diperburuk dengan banyaknya *miss* informasi yang beredar di internet luas. Tidak sedikit masyarakat yang mendapatkan informasi dari sumber yang tidak jelas atau hanya berdasarkan opini pribadi. Akibatnya, pemahaman tentang *morph* dan genetika gecko menjadi rancu dan berubah ubah. Hal ini dapat berdampak pada kualitas literasi di komunitas reptil secara keseluruhan. (Geckoboa, n.d.)

Minimnya sumber literasi yang valid dan mudah dipahami dalam bahasa Indonesia yang berakibat pada kualitas pemahaman masyarakat. Ketika informasi yang ada sulit diakses atau dipahami, masyarakat dapat kesulitan menyaring informasi yang valid, sehingga dapat memicu penyebaran *miss* informasi. . Kebanyakan informasi yang akurat masih tersedia dalam bahasa asing yang sulit diakses oleh masyarakat awam.

Beberapa sumber literatur menggunakan nama ilmiah yang tidak disertai dengan penjelasan element visual yang tepat, sehingga kurangnya minat bagi pembaca pemula.

Dengan adanya pendekatan visual dapat membantu dalam memperkenalkan gecko, terutama dalam membedakan ciri khas antar *morph* albino. Tanpa media yang interaktif, edukatif dan menarik, potensi untuk meningkatkan pengetahuan dalam komunitas menjadi terhambat, sehingga masyarakat sering kali salah paham tentang gecko, menganggap sebagai hewan yang berbahaya dan mistis. Stigma negatif ini dapat menghalangi masyarakat untuk mengenal lebih dekat keindahan dan keunikan gecko. Ada kelompok orang yang percaya bahwa semua reptil berbahaya dan dapat menularkan penyakit, pada kenyataannya, gecko adalah hewan yang relatif aman dan tidak agresif. Persepsi ini sering diperkuat oleh media dan mitos yang beredar pada masyarakat, yang membuat orang semakin menjauh dari reptil ini.

Informasi tentang ketiga *morph* gecko albino melalui pendekatan infografis dapat disajikan secara sistematis, mulai dari genetik, ciri-ciri visual, hingga tips perawatan (Smiciklas, 2012). Materi yang ditampilkan secara visual akan mempermudah pembaca dalam memahami perbedaan yang ada, sekaligus memperkuat kemampuan dalam mengidentifikasi *morph* gecko secara tepat dan akurat sehingga pemahaman yang keliru dapat di luruskan agar proses breeding, identifikasi *morph* tereduksi dan kesadaran masyarakat mengenai cara merawat dan memahami gecko tereduksi dengan baik. (Seufer, H., Kaverkin, P., & Kirschner, n.d.).

1.2 Identifikasi masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan berdasarkan uraian latar belakang, yaitu:

1. Kurangnya literatur yang beredar di masyarakat, sehingga menyebabkan kesalahpahaman terhadap gecko, karena rata-rata literatur tentang gecko menggunakan bahasa asing, dan akses yang relatif sulit, sehingga menyebabkan masyarakat mengira-ngira.
2. Adanya sekelompok orang yang masih mempercayai hal-hal mistis terkait gecko (Tokek), sekelompok orang percaya bahwasanya jika terdengar suara tokek, terutama di malam hari adalah tanda adanya mahluk halus.
3. Buku infografis dengan kurangnya pendekatan element visual dan kurang interaktif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pesan edukatif apa yang tepat untuk disampaikan dalam buku tentang gecko albino agar relevan dan bermanfaat bagi komunitas reptil dan Bagaimana cara merancang buku sesuai dengan karakteristik masyarakat dan komunitas?
2. Bagaimana cara merancang buku sesuai dengan karakteristik masyarakat dan komunitas?.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian maka adanya batasan masalah. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian hanya akan membahas Penelitian hanya akan membahas gecko dengan *Morph Tremper, Bell, Rainwater* tanpa membahas *morph* selain 3 *morph* albino tersebut
2. Media utama yang akan dirancang adalah buku infografis yang berisi 20 halaman
3. Membahas seputar kesalahpahaman terhadap masyarakat tentang gecko
4. Informasi yang di sajikan tentang miss persepsi masyarakat terkait tiga *morph* gecko albino *Bell, Rainwater, Tremper*

1.5 Tujuan penelitian

Bertujuan memecahkan permasalahan, penulis dalam menulis tugas akhir yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman komunitas & masyarakat tentang gecko dengan *morph* albino dan dampaknya terhadap masyarakat luas.
2. Merancang buku infografis dengan media pendukung artikel, buku, jurnal sebagai media informasi yang valid, interaktif, dan efektif bagi komunitas dan masyarakat.
3. Menyediakan media pembelajaran visual yang interaktif hingga dapat menjadi pembelajaran untuk komunitas dan masyarakat untuk memahami gecko dengan *morph* albino dengan baik dan tepat.
4. Mengidentifikasi dan merumuskan pesan edukatif yang relevan mengenai tiga *morph* gecko albino, sehingga isi buku dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi komunitas reptil dan masyarakat umum.
5. Merancang media buku infografis yang sesuai dengan karakteristik visual, preferensi informasi, dan tingkat pemahaman audiens target (komunitas reptil dan masyarakat awam), dengan pendekatan desain komunikasi visual yang efektif, interaktif, dan menarik.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bertujuan untuk menyampaikan informasi Gecko albino melalui media buku infografis. Perancangan media infografis ini dapat menyampaikan pengetahuan tentang gecko albino. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu dan mengedukasi terhadap Gecko albino.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi komunitas atau masyarakat dalam menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan relevan untuk khalayak luas.
2. Memberikan solusi untuk media edukasi yang efektif bagi khalayak dalam memahami informasi, seperti jenis, perawatan, dengan visual yang interaktif.
3. Membantu meningkatkan kesadaran dan minat khalayak terhadap gecko dengan *morph* albino, dalam hobi.

1.6.2 Manfaat Praktis

buku infografis yang dirancang melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi untuk membantu komunitas dalam memahami tiga jenis *morph* albino pada *Leopard Gecko*, dengan *morph Tremper, Bell, dan Rainwater*. Dengan adanya media ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan identifikasi, meningkatkan pemahaman *morph*, dengan visual yang mudah dipahami oleh masyarakat awam dan komunitas. Media ini juga berpotensi digunakan dalam kegiatan edukatif seperti pameran, *workshop*, atau literasi komunitas.

1.6.3 Manfaat bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung dalam proses desain dengan riset, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, hingga penyusunan materi infografis. Penulis juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang *Leopard Gecko*, khususnya dalam *morph*, terutama dengan *morph* albino, juga peneliti dapat turut mengembangkan kemampuan menulis dan mengelola data serta visual. menciptakan media informasi yang efektif. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan buku infografis berbasis fauna Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1.6.4 Bagi Masyarakat

Hasil dari perancangan buku infografis diharapkan dapat memberikan informasi serta memperkenalkan Gecko albino melalui elemen visual, masyarakat dapat melakukan akses pembelajaran melalui buku infografis dengan interaksi yang baik dan

nyaman untuk mengenal beragam *morph* Gecko albino. Dengan perancangan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan edukasi yang baik, menarik dan relevan untuk khalayak luas dalam memberikan edukasi.

1.6.5 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Hasil perancangan tugas akhir ini dapat membuat kolaborasi dalam pengembangan pengetahuan tentang genetika, morfologi, dan keunikan gecko albino, yang dikemas dalam bentuk buku infografis. Perancangan ini berfungsi sebagai media untuk memperluas wawasan di bidang biologi dan memperkaya metode penyampaian informasi ilmiah melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami.

1.7 Sistematika penelitian

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab 1: PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian. Bab ini menjelaskan 3 *morph* gecko albino sebagai bagian dari penelitian buku infografis. Kemajuan teknologi mempermudah khalayak dalam mengakses informasi, sehingga buku infografis dapat menjadi solusi untuk memperkenalkan gecko dan meningkatkan pemahaman terhadap gecko..

2. Bab 2: TINJAUAN UMUM

Bab ini menyajikan teori yang relevan, termasuk konsep dasar mengenai buku infografis, serta studi, dan Pengumpulan data yang serupa mengenai gecko albino.

3. Bab 3: METODOLOGI DESAIN/PERANCANGAN

Bab ini mencakup urutan perancangan, metode pencarian data, analisis data, hasil akhir hasil analisis, dan *problem solving*. Bab ini 6 menerangkan hasil analisis data dari bermacam cara untuk mendapatkan data yang kredibel dan akurat terkait gecko.

4. Bab 4: STRATEGI KREATIF

Bab ini menjelaskan strategi kreatif dari bagian karya ilmiah dan pengembangan ide-ide kreatif atau solusi inovatif terkait dengan tujuan penelitian atau desain tertentu. Perancangan buku infografis 3 *Morph* Gecko Albino yang difokuskan pada penyampaian informasi edukatif secara visual, menarik, dan mudah dipahami oleh komunitas reptil, khususnya orang awam yang masih kesulitan membedakan jenis *morph* albino. Melalui konsep Visual infografis yang ringan, buku ini menggunakan ilustrasi vektor, tipografi yang ringan di baca.

5. Bab 5: PENUTUP

Berdasarkan Kesimpulan dari perancangan buku infografis *3 Morph Gecko Albino* menunjukkan bahwa pendekatan visual yang informatif, interaktif, dan terstruktur mampu menjadi solusi efektif dalam menyampaikan informasi edukatif kepada komunitas reptil, khususnya pemula.

